

# PENYULUHAN TENTANG ASI EKSKLUSIF PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS PONRE KECAMATAN GANTARANG KABUPATEN BULUKUMBA

<sup>1</sup>Ely Kurniati, <sup>2</sup>Rusnawati

<sup>1,2</sup> Prodi DIII Kebidanan, Stikes Panrita Husada Bulukumba, Indonesia  
Email : elyarie368@gmail.com

## ABSTRAK

ASI Eksklusif adalah pemberian Air susu ibu kepada bayinya sejak lahir hingga usia 6 bulan. Untuk memaksimalkan gerakan 1000 hari pertama kehidupan salah satunya adalah dengan memberikan ASI Eksklusif. *Gold moment* ini tidak pernah mungkin bisa diulang sehingga sangat disayangkan jika ASI Eksklusif ini tidak terlaksana karena mengingat begitu banyak manfaat baik untuk Ibu maupun untuk Bayi. Namun pada kenyataannya masih banyak bayi yang tidak mendapatkan ASI Eksklusif. Pengabdian pada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai pentingnya ASI Eksklusif. Dengan pengetahuan yang baik maka cakupan ASI Eksklusif akan meningkat serta memaksimalkan gerakan 1000 HPK. Hal ini akan memberi banyak manfaat baik bagi ibu, bayi, keluarga serta bangsa dan negara.

Hasil kegiatan penyuluhan ini adalah meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan pendamping tentang pengertian ASI Eksklusif, cara melakukan asi eksklusif bagi ibu yang bekerja, tips untuk memperbanyak ASI. Kesimpulan hasil pendidikan Kesehatan ini dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan pendamping tentang ASI Eksklusif

Kata Kunci : Asi Eksklusif

## ABSTRACT

Exclusive breastfeeding is giving breast milk to the baby from birth to 6 months of age. One of the ways to maximize the movement of the first 1000 days of life is exclusive breastfeeding. This gold moment may never be repeated so it is unfortunate if this exclusive breastfeeding is not carried out because it has so many benefits for both mother and baby. But in fact there are still many babies who do not get exclusive breastfeeding. This community service aims to increase the knowledge of pregnant women about the importance of exclusive breastfeeding. With good knowledge, the exclusive breastfeeding coverage will increase and maximize the 1000 HPK movement. This will provide many benefits for mothers, babies, families as well as the nation and country.

The result of this counseling activity is to increase the knowledge of pregnant women and assistants about the meaning of exclusive breastfeeding, how to do exclusive breastfeeding for working mothers, tips for increasing breastfeeding. The conclusion of the results of health education can increase the knowledge of pregnant women and their companions about exclusive breastfeeding

Keywords: Exclusive breastfeeding

## **PENDAHULUAN**

Organisasi Kesehatan Sedunia WHO melaporkan pemberian ASI secara eksklusif hingga usia enam bulan bisa mencegah kematian lebih dari 200 ribu bayi setiap tahun. Organisasi Kesehatan Sedunia WHO menilai ASI adalah sumber gizi terbaik bagi bayi dan balita atau bayi di bawah usia tiga tahun. ASI memberi manfaat kesehatan seumur hidup. Misalnya, menurut WHO – orang yang pernah mendapat ASI sewaktu bayi memiliki kemungkinan lebih kecil menghadapi masalah berat badan atau obesitas dalam hidupnya kelak. Mereka juga kurang rentan terhadap diabetes dan tampil lebih baik dalam uji kecerdasan.

WHO mengatakan susu formula tidak mengandung antibodi yang ada pada ASI. Bayi-bayi di negara berkembang terutama beresiko akibat penggunaan air yang tidak bersih dan barang-barang yang tidak disterilkan untuk membuat susu formula. WHO mengatakan bayi menjadi kurang gizi karena para ibu mungkin mencoba menghemat susu formula dengan mencampur susu formula dengan lebih banyak air

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 8 Agustus 2019 bertempat di Ruang Kebidanan Puskesmas Ponre. Bentuk kegiatan dengan memberikan Pendidikan kesehatan yang bertajuk penyuluhan tentang Asi Eksklusif pada ibu hamil di Puskesmas Ponre Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba.

Pelaksana pengabdian masyarakat melakukan persiapan yang terdiri dari :

- a. Melakukan peninjauan lokasi untuk melihat jadwal kelas ibu hamil di Puskesmas Ponre
- b. Melakukan persuratan ke Puskesmas Ponre
- c. Menyiapkan materi tentang Asi Eksklusif
- d. Menyiapkan surat tugas, Berita acara dan surat telah selesai melakukan pengabdian masyarakat yang dibantu tim LPPM
- e. Koordinasi dengan kepala Puskesmas Ponre Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba
- f. Koordinasi dengan Koordinator Bidan dan Bidan Pelaksana Puskesmas Ponre Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba
- g. Pembuatan Satuan Acara Penyuluhan, Leaflet dan slide materi
- h. Persiapan Akomodasi untuk narasumber dan peserta
- i. Persiapan tempat dan sound system

Sebelum pelaksanaan penyuluhan peserta mengisi daftar hadir, pembagian leaflet dan konsumsi oleh mahasiswa.

Pelaksanaan penyuluhan di mulai dengan pengantar dari moderator, selanjutnya dibuka oleh Koordinator bidan, selanjutnya dibawakan materi oleh Narasumber (Dosen Stikes)

Evaluasi dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya dan

memberikan respon terkait materi yang disampaikan oleh narasumber.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilaksanakan di Puskesmas Ponre. Dengan dokumentasi berupa Tabel dan foto kegiatan sebagai berikut

**Tabel 1 Proporsi Jenis kelamin peserta**

Jenis kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	1	5
Perempuan	19	95
<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>100</b>

Gambar 1 pembicara



Gambar 2 Peserta



Kegiatan ini dihadiri oleh Bidan Koordinator Puskesmas Ponre, Ibu hamil dan pendamping serta mahasiswa kebidanan yang sedang melakukan praktik. Kegiatan penyuluhan dilakukan secara interaktif melalui diskusi dan Tanya jawab untuk memudahkan responden memahami isi penyuluhan. Menurut Notoatmodjo (2015) pengetahuan merupakan hasil penginderaan manusia atau hasil dari tahu seseorang setelah melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, penciuman, rasa, dan raba, sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

Hasil pelaksanaan pendidikan kesehatan ini adalah meningkatnya pengetahuan ibu hamil dan pendamping tentang pentingnya Asi Eksklusif dan bagaimana cara agar dapat melakukan asi eksklusif.

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini mampu meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan pendamping tentang ASI Eksklusif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bayu Irianti, dkk. (2013). *Asuhan Kehamilan Berbasis Bukti*. Jakarta: Sagung Seto.
- Kemendes, *Buku Ajar Kesehatan Ibu dan Anak*. (2015).
- Cunningham, F. G. (2016). *Obstetri Williams*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Deitra Leonard Lowdermilk RNC et al. (2013). *Keperawatan Maternitas*. Jakarta: Salemba Medika.
- Dewi, N. A. (2016). *Patologi dan patofisiologi kebidanan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Erna Mulati, M.Sc-CMFM et al. (2015). *Buku Ajar Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Pusat pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan.
- Endy M. Moegni, et al. (2013). *Buku saku pelayanan kesehatan ibu di fasilitas kesehatan dasar dan rujukan*. Jakarta: kementerian kesehatan RI.
- Helen Varney, Jan M.Kriebs, Carolyn L.Gegor. (2007). *Buku Ajar ASUHAN KEBIDANAN*. Jakarta: Penerbit buku kedokteran